

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses mengubah perilaku untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa. Selain itu, pendidikan juga dapat mengembangkan pola pikir untuk melakukan perbaikan dalam kehidupan sehari-hari. Demikian dijelaskan dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Dari hal itu menyatakan bahwa pendidikan penting sekali bagi manusia untuk menjadi lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya yang menjadi wadah pendidikan ialah sekolah. Sekolah merupakan kegiatan belajar mengajar yang harus menggunakan suatu pendekatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi pembelajaran khususnya pembelajaran matematika.

Pelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang umum sehingga mempunyai fungsi yang penting dalam ilmu dan perkembangan pola pikir manusia (Wahyudi. 2013:10). Pada kenyataannya siswa menganggap pelajaran matematika itu sulit. Disebabkan karena siswa yang menerima banyak macam rumus, sehingga siswa kurang siap dalam memahami konsep dalam matematika. Selain itu, model pembelajaran konvensional yang menyebabkan siswa cenderung pasif, malu untuk bertanya, dan menyampaikan ide-idenya terkait materi yang tidak dipahami.

Pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa dalam mengungkapkan kembali konsep dalam bentuk lain agar mudah dimengerti serta mengaplikasikannya (Septriani 2014:17). Adanya pemahaman konsep terlebih dahulu membuat siswa dapat lebih memahami tentang materi matematika. Karena dalam pembelajaran pemahaman konsep matematika sangat penting supaya siswa bisa lebih memahami materi yang dipelajari, dan diharapkan siswa mampu mengaplikasikan konsep ke dalam masalah matematika. Hal tersebut dibutuhkan salah satu pendekatan yaitu pendekatan ACE (*Activities, Class Discussion, Exercise*).

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal, 26 Januari di sekolah SMP Negeri 1 Arjasa terkait pemahaman konsep matematika siswa bahwa pemahaman konsep relatif rendah. Disebabkan karena model pembelajaran yang di terapkan guru langsung memberikan rumus serta contoh-contoh yang berkaitan dengan materi yang diajarkan tanpa memberikan pemahaman konsep terlebih dahulu, lalu memberikan latihan di akhir pembelajaran. Pada kenyataannya model pembelajaran konvensional membuat siswa cenderung pasif (kurang berani dalam menyampaikan pendapat sendiri).

Pendekatan ACE (*Activities, Class Discussion, Exercise*) merupakan model pembelajaran yang produktif karena siswa terlibat aktif secara fisik dan mental yang merupakan kunci belajar secara efektif, Darmayasa (2019:46). Pendekatan tersebut penting diterapkan di sekolah agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Karena dalam pendekatan ini terdapat langkah *activities, class discussion, dan exercise*. Dengan langkah-langkah tersebut siswa dapat memahami konsep-konsep yang dipelajari dalam pembelajaran.

Berdasarkan pentingnya pemahaman konsep yang telah dijelaskan di atas perlu suatu pendekatan pembelajaran yang dapat mempengaruhi pemahaman konsep matematika siswa. Demikian diharapkan dengan pendekatan ACE (*Activities, Class Discussion, Exercise*) ini dapat mempengaruhi pemahaman konsep matematika siswa. Selama ini beberapa penelitian yang berkaitan dengan pemahaman konsep dengan pendekatan ACE (*Activities, Class Discussion, Exercise*). Misalnya, Mardiana dan Suherman (2019) yaitu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ialah pemahaman konsep matematika siswa lebih baik sesudah diberi perlakuan dengan pendekatan ACE (*Activities, Class Discussion, Exercise*) dan pemahaman konsep matematika siswa mengalami peningkatan.

Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berbeda. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Pendekatan ACE (Activities, Class Discussion, Exercise) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Kelas VIII*” yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Arjasa.

1.2 Masalah Penelitian

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh pendekatan ACE (*Activities, Class Discussion, Exercise*) terhadap pemahaman konsep matematika siswa?
2. Seberapa besar pengaruh pendekatan ACE (*Activities, Class Discussion, Exercise*) terhadap pemahaman konsep matematika siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas, tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendekatan ACE (*Activities, Class Discussion, Exercise*) terhadap pemahaman konsep matematika siswa.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendekatan ACE (*Activities, Class Discussion, Exercise*) terhadap pemahan konsep matematika siswa.

1.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap apa yang akan d teliti, maka perlu adanya penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Pendekatan ACE (*Activities, Class Discussion, Exercise*) merupakan suatu pendekatan yang produktif untuk mengkonstruksi pengetahuannya malalui *activities, class discussion, exercise* dalam pembelajaran
2. Pemahaman konsep matematika adalah kemampuan pemikiran yang dimiliki siswa. Artinya sejauh mana kemampuan siswa menyerap, menerima, memahami yang diajarkan guru dengan baik mulai dari pengertian, penggunaan rumus, dan pemilihan prosedural atau dengan cara yang bervariasi dalam penyelesaian operasi suatu permasalahan, serta mengaplikasikan konsep secara tepat.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah.

1. Sumbangan pemikiran khususnya pelajaran matematika untuk menerapkan pendekatan ACE (*Activities, Class Discussion, Exercise*) dalam pembelajaran terhadap pemahaman konsep matematika siswa.
2. Dapat dijadikan gambaran guru tentang pendekatan ACE (*Activities, Class Discussion, Exercise*) terhadap pemahaman konsep matematika siswa.
3. Khususnya siswa bisa berlatih dan terlibat aktif dalam pembelajaran matematika secara langsung melalui pendekatan ACE (*Activities, Class Discussion, Exercise*) dan melalui pendekatan tersebut siswa diharapkan mampu mengaplikasikan konsep kedalam pemecahan masalah.
4. Untuk sekolah dapat memperlancar proses pembelajaran dan dapat memberikan sumbangan dalam meningkatkan mutu pembelajaran khususnya pelajaran matematika.
5. Untuk peneliti ialah mendapat pengalaman secara langsung tentang pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan ACE (*Activities, Class Discussion, Exercise*) terhadap pemahaman konsep matematika siswa.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pokok bahasan yang akan dijadikan penelitian adalah materi statistika. Dengan populasi 28 siswa kelas VIII.
2. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP 1 Negeri Arjasa.